



Pengaruh Metode Pembelajaran Problem Based Learning terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII pada Mata Pelajaran IPS Terpadu di SMPIT Tahta Syajar

INFO PENULIS

Yohan Nirmala Jati
Universitas Panca Sakti Bekasi
yohan361@admin.belajar.id

Supriyadi
supriyadi@panca-sakti.ac.id
Universitas Panca Sakti

Nadia Rista
nadiarista@panca-sakti.ac.id
Universitas Panca Sakti

INFO ARTIKEL

ISSN: 2808-1307
Vol. 4, No. 2, Agustus 2024
<http://jurnal.ardenjaya.com/index.php/ajsh>

© 2024 Arden Jaya Publisher All rights reserved

Saran Penulisan Referensi:

Jati, Y. N., Supriyadi, & Rista, N. (2024). Pengaruh Metode Pembelajaran Problem Based Learning terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII pada Mata Pelajaran IPS Terpadu di SMPIT Tahta Syajar. *Arus Jurnal Sosial dan Humaniora*, 4 (2), 1077-1081.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan adalah untuk mengetahui bagaimana Metode Problem Based Learning (PBL) berpengaruh Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII Pada mata pelajaran IPS Terpadu di SMPIT Tahta Syajar dan apakah terdapat perbedaan Hasil Belajar Siswa yang menggunakan Metode Problem Based Learning (PBL) dengan yang tidak pada Siswa Kelas VII mata pelajaran IPS Terpadu di SMPIT Tahta Syajar. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen. Sampel penelitian ini menggunakan teknik random sampling. Jumlah sampel penelitian sebanyak 40 siswa. Pengambilan data menggunakan instrumen yang valid dan reliabel. Analisis data menggunakan regresi sederhana, hasil penelitian mengungkapkan persamaan linier Regresi $Y = 29,387 + 0,703x$, penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa, dengan menggunakan uji t-test dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa di kelas eksperimen yang diajar menggunakan model Problem Based Learning (PBL) tergolong criteria sangat tinggi dari pada siswa yang diberi metode Ekspositori (ceramah) hal ini dapat di lihat dari nilai rata-rata (mean) 87,95 untuk metode PBL dan nilai rata-rata (mean) 83,30 untuk metode ekpositiri (ceramah). Dengan demikian metode Problem Based Learning (PBL) dapat mempengaruhi hasil belajar siswa di kelas.

Kata Kunci: metode, *Problem Based Learning* (PBL), hasil belajar siswa

Abstract

The aim of this research is to find out how the Problem Based Learning (PBL) method influences the learning outcomes of Class VII students in the Integrated Social Sciences subject at SMPIT Tahta Syajar and whether there are differences in the learning outcomes of students who use the problem-based learning (PBL) method and those who do not. Class VII students in the Integrated Social Sciences subject at SMPIT Tahta Syajar. This research uses quantitative research with experimental methods. This research sample used a random sampling technique. The total research sample was 40 students. Data collection uses valid and reliable instruments. Data analysis uses simple regression. The results of the research reveal a linear regression equation $Y = 29.387 + 0.703x$. The research shows that there is a positive influence on student learning outcomes. Using the t-test, it can be concluded that student learning outcomes in the experimental class are taught using the model Problem Based Learning (PBL), which is classified as having very high criteria compared to students who are given the Expository (lecture) method. This can be seen from the average value (mean) of 87.95 for the PBL method and the average value (mean) of 83.30 for the exhibition method (lecture). Thus, the Problem Based Learning (PBL) method can influence student learning outcomes in class.

Keywords: method, Problem Based Learning (PBL), student learning outcomes

A. Pendahuluan

Pembelajaran memiliki tujuan yang hendak dicapai atau yang dapat dikerjakan oleh siswa pada kondisi dan tingkat kompetensi tertentu. Guru merupakan unsur utama dalam proses pembelajaran, dan kinerja guru dalam proses pembelajaran merupakan parameter utama mutu pendidikan. Guru merupakan faktor penting dalam menentukan mutu pendidikan karena berinteraksi langsung dengan peserta didik. Keterampilan guru merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan sekolah, dan guru merupakan unsur di sekolah yang berinteraksi langsung dan aktif dengan siswa. Kemampuan ini disebut kemampuan kepemimpinan dengan menerapkan model pembelajaran yang tepat, efisien dan efektif. Siswa harus memiliki kemampuan berpikir termasuk diantaranya adalah kemampuan memecahkan masalah yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa di kelas. Sementara dari aspek pembelajaran oleh guru adalah guru memberikan materi IPS dengan metode ceramah, model pembelajaran yang digunakan kurang memotivasi siswa, tidak melibatkan siswa dalam proses pembelajaran secara langsung dan masih bersifat teacher center.

Menurut Rusman (2017) guru dituntut dapat memilih model pembelajaran yang dapat memacu semangat setiap siswa untuk secara aktif ikut terlibat dalam pengalaman belajarnya. Salah satu alternatif model pembelajaran yang memungkinkan siswa mengembangkan kemampuan berpikir (penalaran, komunikasi, dan koneksi) dalam memecahkan masalah adalah model problem based learning (PBL). Oleh karena itu, dalam penelitian ini tindakan yang dipilih untuk memperbaiki pembelajaran oleh guru agar masalah pada siswa dapat teratasi adalah dengan menerapkan metode pembelajaran Problem Based Learning (PBL) pada materi potensi ekonomi lingkungan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Dengan penggunaan metode pembelajaran Problem Based Learning (PBL) diharapkan siswa dapat berpartisipasi secara aktif dalam menemukan konsep pelajaran, sehingga pengetahuan yang didapat berdasarkan pengalaman itu akan lebih bertahan lama dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan juga menekankan pada perkembangan kognitif siswa. Berdasarkan kerangka teori dan kerangka pemikiran, maka dapat dibuat hipotesis sebagai berikut : (1) Metode Problem Based Learning (PBL) berpengaruh Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII Pada mata pelajaran IPS Terpadu di SMPIT Tahta Syajar. (2) siswa yang diberi Metode Problem Based Learning (PBL) Hasil Belajarnya lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang tidak diberikan Metode Problem Based Learning (PBL). Penelitian ini bertujuan untuk

mengungkapkan pengaruh Metode Problem Based Learning (PBL) terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII pada mata pelajaran IPS Terpadu di SMPIT Tahta Syajar.

B. Metodologi

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian eksperimen. Sampel penelitian ini random sampling. Jumlah sampel dalam penelitian ini 40 siswa. Pengumpulan data berupa skor yang diambil dengan menggunakan instrumen soal pilihan ganda jumlah soal 35. Hipotesis penelitian : 1). Metode Pembelajaran (PBL) berpengaruh terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII Pada mata pelajaran IPS Terpadu di SMPIT Tahta Syajar. 2). Siswa yang diberi Metode Pembelajaran (PBL) Hasil Belajarnya lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang tidak diberikan Metode Pembelajaran (PBL). Analisis data penelitian dilakukan dengan terlebih dahulu mendeskripsikan, selanjutnya dilakukan uji prasyarat dengan menguji normalitas dan homogenitas data, setelah didapatkan data yang normal dan homogen dilanjutkan dengan uji hipotesis dengan analisis regresi sederhana.

C. Hasil dan Pembahasan

Setelah di dapat data penelitian selanjutnya data dideskripsikan sebagai berikut : jumlah sampel 20 siswa yang menggunakan metode Pembelajaran dengan skor tertinggi (Maximum) 100 nilai terendah 77, nilai rata-rata (mean) sebesar 87,95, simpangan baku atau standard deviasi 6,863, nilai yang sering muncul (modus) 87, nilai tengah (median) 87. Sedangkan siswa yang menggunakan metode ceramah (ekspositori) nilai tertinggi yaitu 93, nilai terendah 70, nilai rata-rata (mean) sebesar 83,30, simpangan baku atau standard deviasi 6,114, nilai yang sering muncul (modus) 83, nilai tengah (median) 83.

Data penelitian yang telah dideskripsikan selanjutnya dilakukan uji prasyarat analisis data yang menggunakan program SPSS versi 25 yaitu dengan menggunakan normalitas dan homogenitas data. Uji normalitas data dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov Z test dapat disimpulkan bahwa data rata-rata berdistribusi normal karena memiliki $Asymp. Sign > 0,200 > 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Untuk mengetahui apakah sebaran data dari setiap variabel tidak menyimpang dari ciri-ciri data yang homogen pengujian homogenitas dilakukan terhadap variabel skor dan variabel kelompok. Dari hasil analisis pada tabel dikehendaki nilai signifikansi $0,728 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heterogenitas dalam model regresi.

Hasil uji hipotesis dengan menggunakan SPSS 25 sebagai berikut: 1) Metode pembelajaran berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa, hal ini dapat dilihat dari hasil uji persamaan regresi didapat $Y = 29,387 + 0,703x$ dengan $t_{hitung} = 3,408$ dan $p_{value} = 0,003 < 0,05$, $0,0015 < 0,005$ H_0 ditolak, maka metode pembelajaran berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Dengan demikian hipotesis pertama dalam penelitian di dukung oleh data empiris. 2) Hasil belajar siswa yang diberi metode Pembelajaran (PBL) lebih tinggi dari pada siswa yang diberi metode Ekspositori (ceramah) hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata (mean) 87,95 untuk metode PBL dan nilai rata-rata (mean) 83,30 untuk metode ekspositori (ceramah). Dengan demikian hipotesis kedua dalam penelitian di dukung data empiris.

Hal ini mendukung penelitian dari Memet Tohir . 2017. Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Masalah Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA AL Irsyad Waringinkurung Kabupaten Serang Propinsi Banten Tahun Pelajaran 2016/2017. Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif kuantitatif asosiatif yang menggunakan jenis studi korelasi dengan perhitungan statistik dan pengambilan sampel secara acak (random sampling). Instrumen penelitian yang digunakan adalah studi pustaka, observasi dan kuesioner. Penelitian ini dilaksanakan di SMA AL Irsyad Waringinkurung Kabupaten Serang dengan jumlah populasi 20. Terdapat pengaruh yang kuat antara penggunaan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA AL Irsyad Waringinkurung Kabupaten Serang. Untuk mengetahuinya besarnya pengaruh variabel independen (variabel x) terhadap

variabel deipeindein (variabel y) maka dicari dengan melakukan perhitungan koefisien determinasi (KD) dengan hasil perhitungan 51,84%, berarti siswa kelas X di SMA AL Irsyad Waringinkuirung Kabupaten Serang dalam menggunakan kemampuan berfikir kritis dipengaruhi oleh penggunaan model pembelajaran berbasis masalah sebesar 51,8%, sedangkan sisanya sebesar 48,16% dipengaruhi oleh faktor lain yang belum diteliti dan perlu penelitian lebih lanjut.

Dengan adanya metode Problem Based Learning pada pembelajaran siswa menjadi lebih kreatif dalam menemukan jawaban dari suatu permasalahan dan lebih aktif dalam bertukar pendapat dengan teman yang lain. Disamping itu dari hasil pengamatan peneliti, siswa yang berada di kelas eksperimen lebih fokus pada pelajaran daripada siswa yang berada di kelas kontrol. Hal ini ditunjukkan dengan seriusnya siswa dalam menyelesaikan masalah baik individu maupun kelompok, dan antusias siswa dalam berpresentasi di depan kelas terkait hasil diskusinya saat diskusi kelas. Selain itu mereka juga lebih memahami materi yang telah disampaikan. Sehingga mereka lebih menguasai materi yang telah disampaikan.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa: 1). Metode pembelajaran berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa, hal ini dapat dilihat dari tabel 4.5, hasil uji persamaan regresi didapat $Y = 29,387 + 0,703x$ dengan $t_{hitung} = 3,408$ dan $p_{value} = 0,003 : 2 = 0,0015$, $0,0015 < 0,005$ H_0 ditolak, maka metode pembelajaran berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Dengan demikian hipotesis pertama dalam penelitian di dukung oleh data empiris. 2). Hasil belajar siswa yang diberi metode Problem Based Learning (PBL) lebih tinggi dari pada siswa yang diberi metode Ekspositori (ceramah) hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata (mean) 87,95 untuk metode PBL dan nilai rata-rata (mean) 83,30 untuk metode ekspositori (ceramah). Dengan demikian hipotesis kedua dalam penelitian di dukung oleh data empiris..

E. Referensi

- Ahmad Suisanto, (2016). Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar (Jakarta: Preinadameidia Goup),
- Arwan Nuir Ramadhan, (2015). "Pengaruh Persepsi Siswa Terhadap Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Teori Kejuruan Siswa SMK," Jurnal Pendidikan Vokasi 5, no. 3.
- Djali, (2020). Metode Penelitian Kuantitatif (Jakarta: PT. Bumi Aksara),
- Dwi Praseitia Danarjati, Adi Muirtiadi, dan Ari Ratna Eikawati, (2014). Psikologi Pendidikan (Yogyakarta: Graha Ilmu) Grafindo Persada.
- K Darnita, A.A.I.N. Marhaeni, dan Madei Candiasa, (2014). "Pengaruh Penggunaan Bahan Ajar Online Terhadap Prestasi Belajar TIKOM dengan Kovariabel Aktivitas Belajar Siswa Kelas VIII SMP Dwijendra Gianyar," e-Journal Program Pascasarjana Univeirsitas Pendidikan Ganeisha 4.
- Kompri, (2017). Belajar; Faktor-faktor yang Mempengaruhi (Yogyakarta: Meidia Akadeimi),
- Ni Madei Suici, (2008). "Penerapan Model PBL Untuk Meningkatkan Partisipasi Belajar dan Hasil Belajar Teori Akutansi Mahasiswa Jurusan Ekonomi Uindiksha", (Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan),
- Nisya Sintawana, Diana Putri Lazirkha, dan Siti Nuirindah Sari, (2020). "Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis E-Learning pada Aplikasi Zenius Terhadap Hasil Belajar Siswa SMA," Ji-Teich,
- Nuirita, Teini. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik. *Jurnal Muisyakat*, 3 (1).
- Ruisman, (2017). "Belajar dan Pembelajaran: Berorientasi Standar Proses Pendidikan" (Penerbit: Keincana),
- Sanjaya, Wina, (2013). Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan (Jakarta: Preinada Meidia),.
- Sjamsuil Bachri, A. (2019). Pengantar Pedagogik Praktis

- Slameito, (2021). Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya (Jakarta: Rineka Cipta,),
Suigiyono, (2021). Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan kombinasi (Mixed Methods)
Edisi Revisi, (Jakarta: Alfabeta)
- Suimantri, Muihamad Syarif. (2015). Strategi Pembelajaran. Jakarta: PT. Raja
- Suipriyadi, (2020). Intensitas Penggunaan Gawai Terhadap Kecerdasan Emosional
Mahasiswa. Jurnal Inovasi Pendidikan Vol.4.1 Maret 2020
- Suipriyadi. (2020). Pengembangan Instrumen Penelitian dan Evaluasi. Konsep, Teknik
Penyusunan, Uji Validitas dan Reliabilitas. PT. Nasya Expanding Management " NEIM",
Pekalongan.
- Trianto. (2013). Mendesain Pembelajaran Inovatif, Progresif, Konsep, Landasan, dan
Implementasinya pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. (Jakarta: Keicana
Preinada Media Group)